

# RIBBON EMBROIDERY IN MERMAID GOWN

**Tri Andini Nuraini, As As Setiawati**  
Program Studi Pendidikan Tata Busana  
Jurusan PKK FPTK UPI  
Jln. Dr. Setiabudi 207 Bandung 40154  
andinitrii@yahoo.com

## ABSTRAK

*Ribbon embroidery* atau sulam pita, merupakan salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya (Wahyupuspitowati, 2008). Sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias. *Mermaid* adalah sebuah istilah yang diberikan kepada makhluk air yang memiliki tubuh dari pinggang ke atas seperti perempuan sedangkan pinggang ke bawah seperti seekor ikan. Sesuai dengan namanya, gaun bersiluet *mermaid* berbentuk seperti putri duyung, yaitu menyempit dari atas hingga lutut, sedang dibawah lutut makin melebar. *Mermaid gown* atau gaun putri duyung adalah busana pas badan dari dada sampai ke panggul atau lutut, kemudian terdapat *flare* pada bagian bawah.

Kata kunci: *mermaid gown* , *ribbon embroidery*

## PENDAHULUAN

*Ribbon embroidery* atau sulam pita, merupakan salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya (Wahyupuspitowati, 2008). Sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias.

Sulam pita pertama kali di temukan di Perancis pada masa gaya *Rococo* (sekitar thn 1700) maka di sebut "*Rococo Embroidery*". Tahun 1750-1780, dunia *fashion* di gandrungi dengan gaun yang indah, rumit dan penuh detail serta di hiasi dengan pita juga bunga yang diaplikasi dengan teknik sulam. Ciri-ciri sulaman pita adalah menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran, memberikan efek tiga dimensi, hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam.

*Mermaid* adalah sebuah istilah yang diberikan kepada makhluk air yang memiliki tubuh dari pinggang ke atas seperti perempuan, sedangkan pinggang ke bawah seperti seekor ikan. Walaupun makhluk ini hanya didengar dari sekumpulan dongeng, keberadaan makhluk ini bisa dilacak di dalam literatur hingga 2.000 tahun yang lalu. Kata *mermaid* berasal dari kata *Mere* yang berarti Laut (dalam bahasa Inggris kuno) dan kata *Maid* yang berarti

perempuan. Makhluk yang disebut sebagai *mermaid* adalah makhluk setengah manusia setengah ikan yang berjenis kelamin perempuan, sedangkan yang berjenis kelamin pria disebut *Merman*.

Bentuk tubuh *mermaid* menjadi inspirasi untuk siluet dengan model busana pas badan dari dada sampai ke panggul atau lutut, kemudian terdapat *flare* di bagian bawah. Tampilan busana ini menyoroti kurva tubuh wanita, maka diperlukan kepercayaan diri bagi pemakainya. *Mermaid gown* menampilkan kemeriahan di bagian bawah. Jenis gaun ini sering dilengkapi potongan bias (seperti potongan diagonal) dan sangat cocok bagi wanita yang ingin mengekspos bentuk tubuhnya seperti jam pasir yaitu badan yang memiliki lekuk pinggang. Busana dengan model *mermaid gown* ini penulis buat untuk busana pesta dengan mengaplikasikan *ribbon embroidery* sebagai *center of interest* yang menjadi hiasan dari *mermaid gown* ini nampak lebih mewah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Ribbon Embroidery

*Ribbon embroidery* atau sulam pita, merupakan salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya (Wahyupuspitowati, 2008). Sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias, sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias.

Adapun ciri-ciri sulaman pita adalah menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran, memberikan efek tiga dimensi, hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam.

Sulam Pita pertama kali di temukan di Perancis pada masa gaya Rococo ( sekitar thn 1700 ) oleh karena itu di sebut “*Rococo Embroidery*”. Tahun 1750-1780, dunia *fashion* di gandrungi dengan gaun yang indah, rumit dan penuh detail serta di hiasi dengan pita juga bunga yang diaplikasi dengan teknik sulam.

Gaun yang berhiaskan rangkaian bunga dengan teknik sulam dikenakan oleh wanita dari kalangan istana dan bangsawan. Tren sulam pita ini kemudian menyebar ke Inggris dan populer di kalangan bangsawan Inggris. Dari Inggris, teknik sulam pita menyebar ke Amerika, Canada, Australia dan New Zealand. Di Australia, teknik sulam pita di kenal dengan sebutan “*Victorian Ribbon Embroidery*” yang di aplikasikan pada baju, sarung bantal, aksesoris, rambut dan lain-lain dalam bentuk desain bunga-bunga yang ada di Inggris.

Ada berbagai macam cara membuat tusuk untuk menyulam dengan pita. Beberapa tusuk sulaman yang biasa digunakan pada sulaman benang juga dapat dipakai untuk sulaman pita seperti tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk jelujur dan lain- lain. Dengan menggunakan jenis dan ukuran pita yang berbeda, satu tusuk dalam sulaman pita dapat menghasilkan beberapa macam jenis bunga. Ukuran pita yang digunakan 3-5 cm atau menurut selera tergantung desain yang dibuat yang berbahan satin atau organdi. Alat yang digunakan untuk sulaman pita yaitu jarum dengan lubang besar atau jarum sulam, pidangan dan kertas karbon untuk menjiplak.



Keterangan:

1. Stem stitch
2. Feather stitch
3. Decorated loop stitch
4. French knot
5. Straight stitch
6. Ribbon stitch
7. Spider web rose
8. Lazy daisy
9. Loop stitch
10. Gathered ribbon blossom
11. Gathered ribbon rose
12. Rose stitch
13. Concertina rose
14. Folded ribbon rose
15. Leaf stitch
16. Spider web rose 2

Gambar 2. 1 Teknik Sulam Pita  
(Sumber: ayomenyulam.blogspot.com)

## 1. French knot

- a) Lilitkan pita seperti gambar dibawah.
- b) Tusuk jarum disebelah titik awal, kencangkan pita.
- c) Tarik pita ke bawah permukaan kain sampai dihasilkan simpul.



Gambar 2. 2 French Knot  
(Sumber: ayomenyulam.blogspot.com)

## 2. Ribbon stitch

- Tusuk pita ke permukaan kain.
- Tusuk jarum menindas pita, tarik pita perlahan agar bentuk kelopakannya bagus.
- Ulangi sampai terbentuk kelopak bunga.



Gambar 2. 3 Ribbon Stitch  
(Sumber: ayomenyulam.blogspot.com)

## 3. Spider web rose

- Tusuk jarum ke permukaan kain.
- Buat kerangka sebanyak 5. Tusuk jarum dekat dengan pusatnya, tarik pita.
- Anyam pita searah jarum jam, lakukan terus hingga kerangka tertutup dengan pita.



Gambar 2. 4 Spider Web Rose  
(Sumber: ayomenyulam.blogspot.com)

## 4. Lazy daisy

- Keluarkan pita ke dasar kain, lalu tusuk lagi di sebelah tusuk awal.
- Tarik pita, sisakan sedikit sampai membentuk kuncup.
- Tusuk lagi ke kuncup bagian dalam.
- Lalu tusuk ke kuncup bagian luar.
- Ulangi sebanyak yang kita kehendaki.



Gambar 2. 5 Lazy Daisy  
(Sumber: ayomenyulam.blogspot.com)

### 5. Spider web rose 2

- a) Buat pola lingkaran.
- b) Buat kerangka 5 tusukan, lalu buat *spider web rose* biasa di tengahnya.
- c) Anyam kembali untuk membuat kelopak bunga, tapi pitanya tidak di plintir, cukup dilipat kebelakang.
- d) Lakukan terus untuk mendapatkan kelopak bunga yang sempurna.



Gambar 2. 6 Spider web rose 2  
(Sumber: ayomenyulam.blogspot.com)

### B. Evening Gown

Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, busana tersebut dibagi menurut waktu yaitu pagi, siang, malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa.

Pengertian di atas dapat disimpulkan busana pesta malam adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta pada malam hari yang dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Bahan yang digunakan untuk busana pesta malam biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain-lain (Enny Zuhni Khayati, 1998:2). Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut.

Busana pesta malam adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta dengan ciri-ciri model terbuka, *glamour*, mewah. Misalnya: *Backless* (punggung terbuka), *busty look* (dada terbuka), *decolette look* (leher terbuka) dan lain-lain. Warna busana pesta malam biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah tua dan biru gelap (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

Tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan. Sifat-sifat permukaan tersebut antara lain: kaku, lembut, kasar, halus, tebal, tipis, dan tembus terang (transparan), (Sri Widarwati, 1993 : 14). Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur kasar dan halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam (Arifah A Riyanto, 2003 : 47). Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan.

### **C. Mermaid Gown**

*Mermaid* adalah sebuah istilah yang diberikan kepada makhluk air yang memiliki tubuh dari pinggang ke atas seperti perempuan sedangkan pinggang ke bawah seperti seekor ikan. Makhluk ini hanya didengar dari sekumpulan dongeng, namun keberadaan makhluk ini bisa dilacak di dalam literatur hingga 2.000 tahun yang lalu.

Kata *Mermaid* berasal dari kata *Mere* yang berarti Laut (dalam bahasa Inggris kuno) dan kata *Maid* yang berarti perempuan. Jadi, makhluk yang disebut sebagai *Mermaid* adalah makhluk setengah manusia setengah ikan yang berjenis kelamin perempuan, sedangkan yang berjenis kelamin pria disebut *Merman*.

Gaya berpakaian gaun *mermaid* terkait dengan pertengahan hingga akhir 1950 – an. Beberapa bintang film wanita mengenakan gaun *mermaid* yang elegan dengan topi bergambar yang feminim. *Mermaid gown* atau gaun putri duyung adalah gaun panjang yang pas badan dari dada sampai bagian paha atau lutut, di mana bagian bawah yang melebar keluar seperti ekor ikan. Oleh karena itu, gaun *mermaid* juga disebut gaun buntut ikan.

Gaun bersiluet *mermaid* berbentuk seperti putri duyung, yaitu menyempit dari atas hingga lutut, sedang dibawah lutut makin melebar. Gaun dengan siluet itu cocok dikenakan oleh mereka yang bertubuh tinggi dan pahanya langsing. Bagian buntut ikan yang melebar dari gaun *mermaid* dimulai dari atas lutut. Kerutan itu membuat lembut dan mengalir jika gaun terbuat dari kain tipis seperti sutra, satin, atau taffeta. Jika gaun *mermaid* yang terbuat dari bahan tebal, buntut ikan tersebut menjadi kaku. Bentuk gaun *mermaid* yaitu ketat pas dengan bentuk badan sampai bagian yang melebar di bagian lutut serta memberikan gaya gaun dramatis dan juga terlihat glamor.

Siluet *mermaid* merupakan pengembangan desain dari siluet *sheath* atau ramping. Modelnya membungkus ketat tubuh, menyempit di bagian pinggang dan pinggulnya, sementara bagian kaki menyapu lantai serta dibuat melebar seperti ekor putri duyung. Namun gaun ini tetap memberikan ruang bagi kaki untuk bergerak leluasa. *Mermaid gown* ini lebih pas dikenakan oleh wanita yang memiliki postur tubuh kurus karena akan membuat tampil elegan. *Mermaid gown* mampu menonjolkan kesan feminim dan menciptakan kesan memanjang yang indah pada tubuh. Bagi tubuh besar di bagian perut ke bawah (*pear shape body*) sangat tidak dianjurkan menggunakan gaun model ini.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Tema Perancangan**

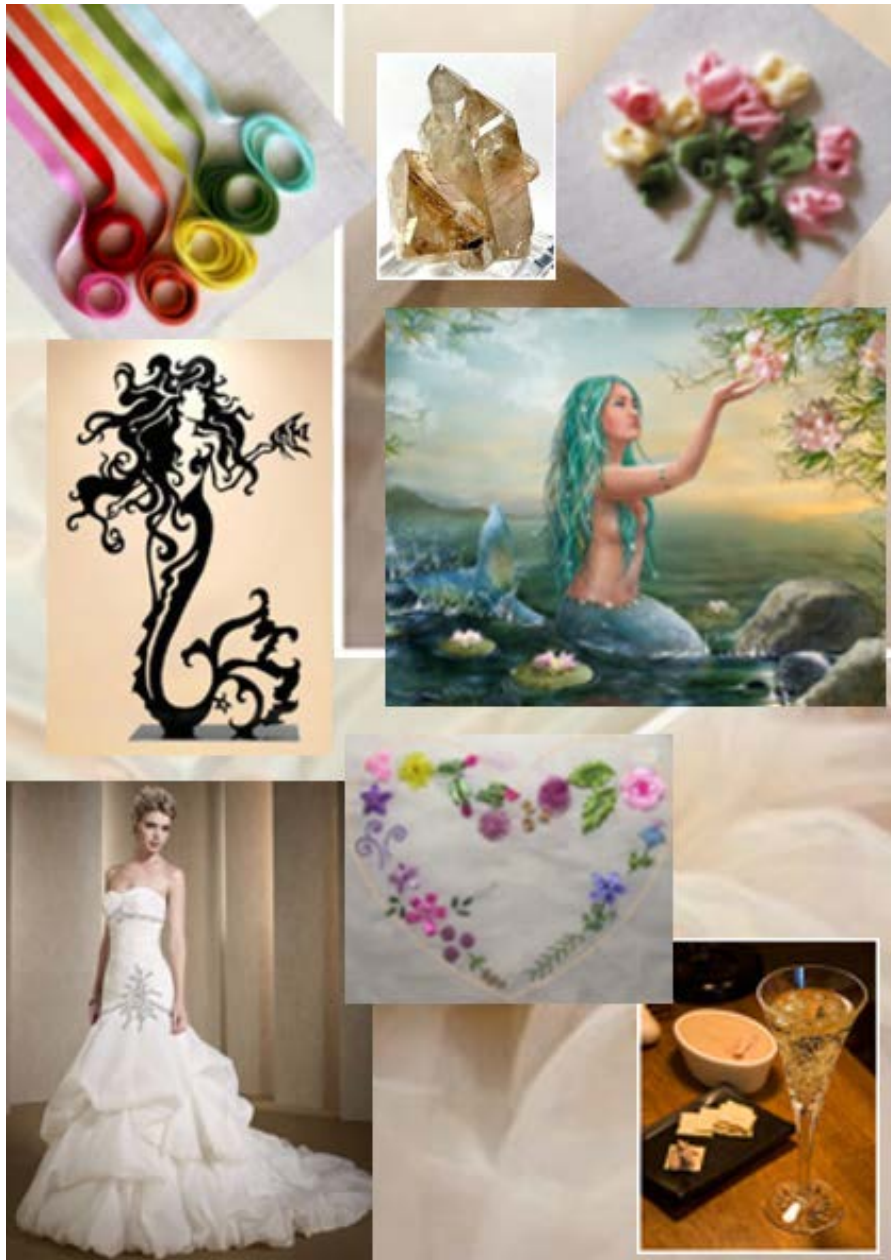
Tema perancangan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter busana yang dibuat, oleh karena itu tema perancangan sangat mendukung desain busana yang diciptakan. Tema perancangan yang penulis angkat adalah “*Ribbon Embroidery In Mermaid Gown*”. Tema tersebut dipilih karena karakteristik *mermaid gown* yang sangat cocok diaplikasikan dengan *ribbon embroidery*. Desain yang diciptakan oleh penulis yaitu busana pesta model *mermaid gown* berwarna *champagne*, sedangkan *ribbon embroidery* adalah seni meyulam mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya. *Ribbon embroidery* merupakan salah satu teknik menghias kain, hiasan pada *mermaid gown* ini yang menjadi *center of interest*. Melalui tema ini, penulis berharap busana pesta yang menggunakan hiasan teknik sulam pita dapat memperindah *mermaid gown* yang cantik, anggun, dan elegan.

## **B. Sumber Ide (*Moodboard*)**

Sumber ide yang menjadi acuan penulis berawal dari bentuk mermaid atau duyung. Bentuk tubuh mermaid menjadi inspirasi untuk siluet dengan model busana pas badan dari dada sampai ke panggul atau lutut, kemudian terdapat *flare* di bagian bawah. Busana dengan model *mermaid gown* ini penulis buat untuk busana pesta malam dengan mengaplikasikan *ribbon embroidery* sebagai *center of interest* yang menjadi hiasan dari *mermaid gown* ini nampak lebih mewah. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “*Ribbon Embroidery in Mermaid Gown*”.

*Mood Board* adalah papan inspirasi yang menampilkan sumber-sumber ide dalam bentuk kumpulan gambar-gambar yang menginspirasi seseorang dalam pembuatan sebuah desain. Berikut ini merupakan moodboard dari *Ribbon Embroidery in Mermaid Gown*.





Gambar 4. 1 Moodboard  
(Sumber: Arsip penulis, Maret 2014)

### C. Desain Produk

Desain adalah suatu kreativitas seni yang diciptakan seseorang dengan pengetahuan dasar serta rasa indah, Hartatiati (1994: 22). Desain pesta disesuaikan dengan fungsinya yang mengutamakan kenyamanan di dalam pemakaiannya, busana harus menarik perhatian, dan tidak seperti pakaian santai. Maka model busana pesta ini dibuat mewah dengan pusat perhatian yang tepat. Desain yang dibuat penulis yaitu:



Gambar 4. 2 Desain 1 (master)  
(Sumber: Arsip penulis, Maret 2014)

#### A. Produk Busana

Produk busana ini yaitu busana pesta malam yang menggunakan bahan utama taffeta dan tulle dengan inspirasi dari siluet *mermaid* dengan *hiasan ribbon embroidery* yang menjadi *center of interest* pada bagian punggung dan bawah dada.



Gambar 4. 3 Produk Ribbon Embroidery In Mermaid Gown  
(Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

## B. Analisis Produk Busana

### 1. Karakteristik Model

Bentuk pada suatu desain busana merupakan suatu seni yang mengarah bentuk dasar atau siluet. Adapun bentuk-bentuk dasar geometris yang diterapkan pada desain busana, terdiri dari: bentuk dasar segitiga. Selain bentuk yang bersifat dua dimensi, terdapat juga bentuk yang memberi efek tiga dimensi, bervolume dan memiliki ruang yaitu kerucut.

Bentuk merupakan salah satu unsur desain yang dapat mempengaruhi kualitas visual busana tersebut. Bentuk yang biasa digunakan sebagai dasar dalam mendesain busan yaitu bentuk geometris, sedangkan bentuk-bentuk lainnya pada umumnya digunakan sebagai variasi. Bentuk dalam suatu busana adalah visualisasi yang tampak dari depan ataupun belakang busana tersebut. Bentuk merupakan salah satu unsur desain yang memiliki peranan penting dalam suatu desain busana, akan didasarkan pada beberapa bentuk seperti bentuk geometris.

Model busana pesta *Ribbon Embroidery in Mermaid Gown* ini adalah:

#### a. Unsur Desain Busana

##### 1) Garis

Menurut Sri Widarwati (1993) siluet busana pesta adalah struktur pada desain busana yang mutlak harus dibuat dalam suatu desain. Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana (Sicilia Sawitri, 1994:57). Siluet yang digunakan adalah siluet mermaid yaitu bentuk busana tanpa lengan dan mengembang di bagian bawah.

Busana ini memiliki siluet mermaid dengan garis X, *Ribbon Embroidery in Mermaid Gown* dibuat dengan ukuran yang pas badan dari bagian dada sampai panggul dan disambung *flare* karena karakteristkik dari *mermaid gown* yaitu busana pas badan dengan sambungan *flare* sebagai ekor mermaid.

Garis hias yaitu garis yang membedakan suatu model busana dengan busana lainnya. Garis hias pada busana ini diantaranya adalah garis V yang dihasilkan dari hiasan ribbon embroidery pada bagian pinggang yang memberikan kesan dinamis.



Gambar 4. 4 Siluet Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown dan Garis Hias Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown (Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

## 2) Bentuk

Bentuk dasar pada busana ini segitiga terbalik dan kerucut, serupa dengan bentuk jam pasir. Bentuk-bentuk tersebut diterapkan sebagai desain dekoratif pada suatu desain busana.



Gambar 4. 5 Bentuk Busana Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown  
(Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

## 3) Ukuran

Ukuran merupakan komponen yang penting dalam membuat suatu busana. Ukuran yang digunakan pada pembuatan busana ini disesuaikan dengan sasaran pasar yaitu busana pesta yang memiliki tubuh ramping. Ukuran busana yang dibuat yaitu untuk ukuran tubuh ideal wanita dewasa dengan lingkar badan 86 cm, lingkar pinggang 65 cm, dan lingkar panggul 92 cm dan panjang rok dari pinggang 110 cm.

## 4) Warna

Warna merupakan unsur desain yang paling pertama menarik perhatian seseorang terhadap busana dalam kondisi apapun. Warna juga dapat memberikan efek tertentu yang dapat memanipulasi kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang ada pada tubuh pemakainya, karena warna dapat memberi pengaruh visual terhadap bentuk dan ukuran.

Warna yang digunakan pada produk *Ribbon Embroidery in Mermaid Gown* ini yaitu untuk bahan utama gaun berwarna *champagne* dan *tulle* berwarna *gold*. Warna *champagne* adalah warna pucat antara warna kuning dan oranye yang mendekati warna sejenis abu – abu dan coklat, warna ini dikatakan *champagne* karena warna tersebut berasal dari warna minuman champagne. Penulisan warna champagne pertama kali digunakan sebagai nama warna dalam bahasa Inggris pada tahun 1915.



Gambar 4. 6 Warna Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown  
(Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

## 5) Tekstur

Pemilihan tekstur disesuaikan dengan model yang dirancang. Pada bahan utama kain taffeta eksklusif yang bertekstur mengkilap yang membuat si pemakai nampak lebih glamor. Pada kain tulle yang bertekstur tembus pandang yang lembut dan lemas yang dapat memberikan efek luwes yang dapat menonjolkan bentuk badan.

### b. Struktur dan susunan

#### 1) Kesatuan (*unity*)

Kesatuan (*unity*) yaitu penyusunan atau pengorganisasian daripada pusat perhatian, keseimbangan, perbandingan dan irama sehingga tercipta suatu desain yang baik dan harmonis. Adanya irama yang timbul efek 3 dimensi dari *ribbon embroidery* pada bagian pinggang dan punggung dengan perpaduan warna-warna *ribbon embroidery* yang menyatu dengan warna *champagne* yang memberikan kesan elegan.



Gambar 4. 7 Kesatuan (Unity) Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown  
(Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

#### 2) Pusat perhatian (*center of interest*)

Pusat perhatian pada busana pesta *Ribbon Embroidery in Mermaid Gown* ini yaitu berupa sulam pita yang memberikan efek tiga dimensi.



Gambar 4. 8 Pusat Perhatian (Center Of Interest) Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown  
(Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

### 3) Keseimbangan (*balance*)

Pada busana ini memiliki keseimbangan simetris (*formal balance*) karena memiliki bobot yang sama di bagian kanan dan kiri.



Gambar 4. 9 Keseimbangan (Balance) Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown  
(Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

## 2. Analisis hiasan

Hiasan yang digunakan pada *mermaid gown* ini yaitu *ribbon embroidery* atau sulam pita. *Ribbon embroidery* merupakan salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias, sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru menggunakan berbagai macam tusuk hias. Menggunakan hiasan sulam pita dengan berbagai jenis dan ukuran, memberikan efek tiga dimensi. Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam. Bahan pita yang digunakan yaitu pita satin

dengan gabungan teknik sulam *french knot*, *ribbon stitch*, *spider web rose*, dan *lazy daisy* membuat pita-pita ini terlihat serasi.

Selain itu hiasan yang digunakan pada *mermaid gown* ini adalah manik-manik yang merupakan bentuk-bentuk dekorasi yang dijahit pada permukaan kain berupa potongan kecil dengan berbagai bentuk yang terbuat dari bahan kristal. Manik-manik yang diterapkan pada komponen dekoratif hiasan pada busana ini cocok diterapkan pada busana pesta, manik tersebut akan memberikan efek kilau yang akan menonjolkan motif sulaman.



Gambar 4. 10 Hiasan Pada Ribbon Embroidery In Mermaid Gown  
(Sumber: Dokumen Pribadi, Maret 2014)

### 3. Kesempatan

*Mermaid gown* yang diciptakan yaitu busana pesta malam yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah. Model busana *backless* (punggung terbuka), *busty look* (dada terbuka), *decolette look* (leher terbuka). Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Model busana kelihatan mewah dan berkesan glamour.

### 4. Analisis Pemakaian

Cara pemakaian busana pesta ini tergolong mudah, karena bentuk busana yang menyatu bagian atas dan bagian bawah, terdapat bukaan restleting pada bagian samping kanan busana. Busana ini sangat cocok digunakan untuk menghadiri acara pesta malam karena busana ini berbentuk *long dress* dan menggunakan model *mermaid* yang terdapat *flare* di bagian bawah. Terdapat potongan garis di bawah panggul yang disambung dengan *flare*, serta penggunaan *ribbon embroidery* sehingga menjadi alasan model tersebut dipilih untuk menjadi busana pesta. Busana ini ditujukan kepada wanita dewasa umur 22-27 tahun untuk dikenakan pada malam hari.

### 5. Analisis Bahan

*Taffeta* merupakan kain yang ditenun dari sutra atau serat sintesis yang halus. Berasal dari bahasa Persia yang berarti tenunan memutar. Kain jenis ini merupakan kain mewah karena cocok digunakan untuk gaun pesta. Serat benang *taffeta* jauh lebih kaku dibandingkan organdi. *Taffeta* memiliki ciri khas kilau yang berserat dan tipis, sehingga digabungkan dengan kain lain yaitu *tulle*. Tekstur dan berat kain ini menghadirkan model gaun yang khas juga, yaitu elegan, serbaguna dan sekaligus kontemporer. Alur tenunan taffeta biasanya terlihat jelas, menjadikannya motif yang sangat cantik.

Kain *tulle* termasuk dari salah satu kain yang ringan dan berbentuk jala dengan lubang kecil. Sebutan lain kain ini adalah kain tulle. Kain *tulle* dibuat dari berbagai serat, seperti sutra, nilon, dan rayon. Kain *tulle* ini memiliki glitter dan manik-manik sehingga memberikan efek berkilau pada kain *tulle* tersebut.

Nama tulle berasal dari nama sebuah kota di wilayah tengah selatan Perancis. Kota Tulle terkenal sebagai pusat produksi sutra renda dan pada abad ke-18, dan awal adanya kain tulle kemungkinan berasal dari dalam kota Perancis ini. Kain tulle mulai dikenal setelah menjadi salah satu bahan utama kostum balet di Perancis. Hal yang membuat kain tulle menarik adalah struktur kain tulle yang diambil dari struktur bentuk Bobbinet. Bobbinet diciptakan di Britania pada awal 1800-an, yang dibuat dengan melilitkan benang pakan di sekitar benang lungsi sehingga menciptakan desain heksagonal yang kuat. Bentuk ini tidak akan berubah karena benang telah terlilit dengan tegangan tertentu. Kain *tulle* yang dihasilkan memiliki karakteristik yang sangat ringan, kuat dan tahan lama.



Gambar 4. 11 Kain Taffeta dan Kain Tulle  
(Sumber: <http://fitinline.com/article/read/kain-taffeta>)

## SIMPULAN



Berdasarkan hasil penulisan Kertas Kerja Seminar Tata Busana yang berjudul “Ribbon Embroidery In Mermaid Gown” , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Ribbon embroidery* atau sulam pita, merupakan salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya. Sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias, sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias.
2. Busana pesta malam adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah.
3. Mermaid adalah sebuah istilah yang diberikan kepada makhluk air yang memiliki tubuh dari pinggang ke atas seperti perempuan sedangkan pinggang ke bawah seperti seekor ikan. Mermaid gown atau gaun mermaid adalah gaun panjang yang pas badan dari dada sampai bagian bawah kaki, di mana bagian bawah yang melebar keluar seperti ekor ikan.
4. Jenis kain yang digunakan untuk pembuatan busana pesta ini yaitu kain taffeta dan pelengkap yaitu kain tulle. Warna champagne menambah busana malam ini nampak glamor. Dengan menggunakan garis luar X yang membentuk siluet mermaid ini. Hiasan ribbon embroidery dengan warna-warna pita yang bermacam-macam nampak tiga dimensi yang menjadi center of interest pada busana ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Riyanto, Arifah A. 2003. *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO.

Savitri. 2011. *Kreasi Unik Sulam Pita*. Indonesia: Galang Press

*Sejarah Sulam Pita*: <http://belajarsulampita.wordpress.com/>

*Teknik Menyulam pita* : <http://ayomenyulam.blogspot.com>

*Fitinline*. 2013. Kain taffeta: <http://fitinline.com/article/read/kain-taffeta>

*Project Based Learning*: <http://www.bincangedukasi.com/project-based-learning.htm>

Pengertian Busana Pesta Malam: <http://azhri.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-busana-pesta-malam/>